

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Didalam menyusun laporan tugas akhir pada bab pendahuluan berikut ini akan disampaikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi serta sistematika penyusunan laporan tugas akhir.

### **1.1 Latar Belakang**

Perencanaan produk adalah proses menciptakan ide produk dan menindaklanjuti sampai produk diperkenalkan ke pasar. Selain itu, produk harus memiliki strategi cadangan apabila produk gagal dalam pemasarannya. Termasuk diantaranya ekstensi produk atau perbaikan. Kesuksesan ekonomi suatu perusahaan manufaktur tergantung kepada kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, kemudian secara cepat menciptakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan biaya yang rendah, demikian pula untuk produk batik. Batik merupakan produk kain atau baju yang disukai dan diminati banyak masyarakat Indonesia hingga ke manca negara. Batik Indonesia sangat terkenal dengan coraknya yang khas yang ada di berbagai kota di Indonesia yang masih memproduksi batik asli Indonesia. Batik atau kain gambar adalah ikon-ikon utama pada kota-kota besar yang cenderung pada kerajaan dan seninya. Saat ini perkembangan jaman yang semakin maju, terdapat batik-batik baru yang berbeda pada segi pembuatannya, ada yang disebut batik cap, batik tulis dan yang sudah menggunakan alat modern seperti batik *printing*. Tetapi hal tersebut tidak mengubah minat masyarakat untuk membeli batik tulis asli buatan tangan.

Kota Madiun merupakan salah satu kota yang mempunyai batik khasnya yaitu pecelan. Motif batik khas Madiun antara lain seperti daun singkong, dongkrek, daun turi dan cabe. Saat ini batik Madiun mulai digemari masyarakat Madiun hingga motif seragam sekolah yang ada di Madiun, menggunakan batik dengan motif khas Madiun.

Biaya produksi pada perusahaan dapat mempengaruhi jalannya proses produksi pada perusahaan. Tinggi rendahnya biaya produksi pada perusahaan dipengaruhi oleh tingkat produktivitas pada perusahaan.

Setelah melakukan observasi di UMKM Batik Rejokeningar peneliti menemukan masalah yang dihadapi pembatik yaitu terdapat pada canting yang sering kotor sehingga membuat lubang jarum tertutup seperti tampak pada gambar 1.1. Lilin cair tidak lancar mengalir karena diterpa udara setelah diangkat dari wajan pemanas. Hal ini juga menyebabkan timbulnya waktu tunggu bagi para pembatik, sehingga waktu produksi menjadi lebih lama. Batik Rejokeningar dapat memproduksi satu lembar kain batik dalam jangka waktu satu hingga dua hari pengerjaan hingga selesai. Selain itu berdasarkan wawancara dengan pengguna canting, bahwa desain canting yang lama kurang nyaman digunakan. UMKM Batik Rejokeningar juga menggunakan canting elektrik yang sudah ada. Namun sering kali pembatik mengalami kesulitan saat sedang mencanting, dikarenakan pegangan canting yang kurang nyaman dan tidak adanya pengatur suhu yang dapat digunakan untuk menentukan suhu panas yang normal. Setelah hasil wawancara dengan pembatik UMKM batik Rejokeningar Sogaten, Madiun dilakukan, peneliti mendapati permasalahan-permasalahan dari segi desain canting elektrik yang digunakan serta tidak adanya pengatur suhu panas pada canting elektrik tersebut. Permasalahan-permasalahan tersebut sangat mempengaruhi tinggi rendahnya efisiensi waktu pembatik UMKM batik Rejokeningar Sogaten, Madiun. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti akan melakukan perbandingan waktu antara canting batik elektrik yang digunakan dengan canting elektrik redesain peneliti. Hal tersebut bertujuan untuk melihat seberapa efisienkah waktu yang dihasilkan canting redesain (elektrik) dari peneliti dan canting elektrik yang digunakan pembatik Rejokeningar demi pengukuran akan upaya pencapaian tingkat keefisienan waktu yang dihasilkan pembatik yang baik.



Gambar 1.1 Gambar canting konvensional dan lubang canting yang tersumbat.

(Sumber: Hasil Pengamatan)

Dari permasalahan canting batik konvensional yang dihadapi kemudian muncul canting elektrik pendahulu yang digunakan pada UMKM batik Rejokeningar Sogaten, Madiun yang dirancang guna mengatasi berbagai problem pada canting konvensional. Cara kerja canting elektrik pendahulu lebih mengutamakan tenaga listrik yang digunakan untuk mengatur tinggi rendahnya suhu panas yang timbul dari tegangan arus listrik untuk mencairkan lilin sebagai bahan utama pada proses pengerjaan kain batik. Kemudian dari segi desain bentuk canting elektrik pendahulu terlihat canting terlalu besar sehingga menimbulkan ketidaknyamanan dari segi jari dan besarnya pegangan pada canting elektrik tersebut seperti tampak pada gambar 1.2.



Gambar 1.2 Gambar canting elektrik pendahulu.

(Sumber: Hasil Pengamatan)

Dalam proses produksi pada suatu industri, kenyamanan sangat dibutuhkan demi mencapai suatu tujuan dan hasil produk yang dihasilkan menjadi maksimal dalam segi kualitas. Kenyamanan dalam hal ini yaitu dalam hal membatik, memang sangat dibutuhkan untuk hasil produk yang baik dalam proses membatik. Tinggi rendahnya keefesiensian waktu pengerajin batik juga dipengaruhi oleh tingkat kenyamanan yang didapat oleh para pengerajin batik di kota Madiun. Oleh karena itu, peneliti akan mencoba mengatasi permasalahan terkait dengan upaya menemukan tingkat keefesiensian waktu pengrajin batik yang dihadapi para pengerajin batik terutama pada canting batik konvensional dan canting batik elektrik pendahulu dengan meredesain canting elektrik pendahulu untuk mendapatkan tingkat kenyamanan dan keefesiensian waktu bagi para pengrajin batik di Indonesia khususnya pengerajin batik Rejokeningar Sogaten Kota Madiun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan pada desain canting elektrik pendahulu dan canting konvensional yang menimbulkan ketidaknyamanan pada pegangan tangan dan jarum canting ?
2. Bagaimana cara untuk mengetahui tingkat efesiensi waktu yang baik bagi karyawan UMKM Batik Rejokeningar Madiun ?

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah seperti berikut :

1. Merancang ulang desain canting batik tulis.
2. Membandingkan antara canting batik elektrik hasil redesain dan canting batik elektrik UMKM Batik Rejokeningar Madiun dalam segi waktu.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat :

1. Untuk UMKM batik Rejokeningar: Bagi obyek penelitian manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan titik waktu yang efisien pada UMKM batik Rejokeningar Madiun agar dapat menggunakan alat yang dapat membantu meringankan kerja karyawan.
2. Untuk Peneliti: Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu bagi peneliti, khususnya dalam ilmu ergonomi dan ilmu teknis serta paham dalam penelitian sebelum merancang produk.

## **1.4 Batasan Masalah**

Diperlukan ruang lingkup atau batasan yang jelas dalam melakukan penelitian agar pembahasan dapat lebih terarah dan jelas. Adapun batasan penelitian ini adalah menentukan titik efisien waktu dengan meredesain canting batik elektrik pendahulu.

### **1.5 Asumsi Penelitian**

Proses produksi yang saat ini sedang terjadi pada UMKM batik Rejokeningar berjalan normal dalam jangka waktu penelitian berlangsung.

### **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab yang terdiri dari:

#### **A. BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi penelitian.

#### **B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode-metode yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan pada sarana sekolah dasar.

#### **C. BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian serta aspek-aspek teknis yang akan digunakan.

#### **D. BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data dan pengolahan data agar peneliti dapat menemukan kelemahan-kelemahan pada produk.

#### **E. ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL**

Pada bab ini menjelaskan tentang data-data yang sudah terkumpul dan menganalisis data-data tersebut serta menguji data yang sudah terkumpul dan dibuat.

#### **F. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini menjelaskan tentang penyimpulan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti serta saran-saran yang peneliti buat guna perbaikan agar produk yang sudah dibuat bisa lebih baik lagi.